

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses manusia menuju ke arah perbaikan dan penyempurnaan. Pendidikan bagi generasi bangsa sangatlah penting, salah satu perantaranya adalah guru. Guru merupakan salah satu faktor pertama dalam tenaga kependidikan yang berperan sangat penting untuk mengatur dan membimbing anak didiknya dalam mencapai keberhasilan di dunia pendidikan. Guru harus mampu memunculkan dan mengembangkan bakat serta potensi peserta didiknya agar menjadi insan yang berakhlakul karimah dan menjadi insan yang bermanfaat bagi orangtua, masyarakat dan nusa bangsa Indonesia nantinya melalui metode – metode yang disampaikan. Oleh karena itu, guru yang profesionalisme harus dapat mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikannya melalui metode pembelajaran yang diajarkan sehari-harinya. Jadi, setiap guru mempunyai berbagai macam metode yang bervariasi dalam mengajar dengan metode pembelajaran yang diminati masing-masing.

Metode merupakan sebuah cara yang disusun dapat mengoptimalkan suatu rencana yang bertujuan untuk mengimplementasikan kegiatan nyata tersebut.¹ Sedangkan pembelajaran merupakan upaya pendidik menyampaikan sebuah materi untuk membina dan mendidik peserta didiknya agar lebih bersemangat lagi dalam mengikuti kegiatan belajarnya di kelas. Jadi, Metode pembelajaran merupakan upaya guru dalam menerapkan berbagai ragam rencana di kelas untuk

¹ Suprihatiningrum jAMIL, *Strategi Pembelajaran*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2013, hlm 153

mencapai ketuntasan keberhasilan dalam mendidik peserta didiknya. Dengan demikian seorang pendidik dapat mengarahkan dan mendampingi peserta didiknya kedalam proses kegiatan belajar mengajar, sehingga mereka mendapatkan dan memperoleh tujuan belajar yang sesuai dengan apa yang mereka inginkan.²

Pembelajaran kooperatif model STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS*) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga tidak gagap dalam berinteraksi dengan lainnya. Selain untuk meningkatkan keaktifan siswa, tipe ini bisa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal. Dalam model STAD, seorang guru harus berperan sebagai fasilitator, mediator dan motivator. Salah satunya membagi kelompok dengan anggota 4 – 6 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Jadi, setiap pelajaran peserta didik diwajibkan untuk berdiskusi bersama kelompoknya.³

Manusia ditakdirkan Tuhan yang Maha Esa untuk saling bekerja sama dalam memenuhi kehidupan hidupnya sehari-hari. Manusia sebagai makhluk individu harus memikirkan egonya sendiri untuk mencukupi kelangsungan atau kebutuhan hidupnya. Sedangkan manusia sebagai makhluk sosial harus berinteraksi dan berkomunikasi terhadap lingkungannya. Sebab makhluk sosial tidak sama dengan makhluk individual. Jadi, di dalam dunia pendidikan peserta

² Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, Cet.1, Malang, UIN Maliki Press, 2011, hlm 3

³ Drs. H. Isjoni M.Si, *Cooperative Learning*, Cet. 8, Bandung, Alfabeta, 2016, hlm.15

didik termasuk salah satu anggota dari warga sekolah yang memiliki kodrat makhluk sosial yang harus berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Dalam kehidupan seperti inilah terdapat interaksi dengan Tuhannya, sesama manusia, hewan dan lingkungannya. Seperti bekerja sama sesama manusia dalam kegiatan belajar mengajar salah satunya dengan dibentuknya beberapa kelompok yang sudah ditentukan oleh gurunya.

Dari uraian di atas, bahwa kedudukan metode pembelajaran kooperatif model *STAD* dapat mengatasi hambatan gagap dalam berkomunikasi, dapat meningkatkan minat, motivasi dan perhatian peserta didik serta dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

A. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang menjadi alasan peneliti yang berkaitan dengan judul penulis yang diambil yaitu “Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Model *STAD* (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS*) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di SMP Sultan Fattah Demak” diantaranya sebagai berikut :

1. Keberhasilan dalam pembelajaran dipengaruhi metode pembelajaran yang disampaikan oleh pendidiknya salah satunya adalah metode pembelajaran kooperatif model *STAD*, karena dengan adanya metode tersebut dapat membuat pendidik dan peserta didik lebih mudah dalam proses belajar mengajarnya.
2. Penggunaan metode pembelajaran kooperatif model *STAD* dalam pelajaran fiqh dapat mempermudah dan memperlancar proses belajar

serta dapat menumbuhkan minat, motivasi dan kemampuan bekerjasama, saling menghargai serta peduli dengan sesama peserta didik yang pada akhirnya dapat menunjang prestasi belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah.

3. Kandungan mata pelajaran Fiqih bersifat pengalaman sehingga disamping buku, proses pengalamannya perlu ditunjang dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif model *STAD*. Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih selalu meningkat setiap tahunnya.
4. Peneliti memilih SMP Sultan Fattah Demak sebagai obyek penelitian karena sekolahnya mudah dijangkau oleh penulis, sudah menggunakan metode pembelajaran kooperatif model *STAD* dan mendukung mengenai cara mengajarnya yang menuntut pendidiknya untuk aktif dan kreatif, kemudian peserta didiknya juga aktif dalam mengikuti proses belajarnya.

Pemilihan di SMP Sultan Fattah Demak sebagai salah satu tempat penelitian, karena SMP Sultan Fattah Demak merupakan salah satu sekolah kualitasnya baik, karena cara mengajar guru dengan menggunakan metode yang menyesuaikan kondisi peserta didik, seperti metode ceramah dan metode kooperatif model *STAD*. Guru fiqih di SMP Sultan Fattah merupakan seorang pendidik yang kreatif dan aktif untuk melaksanakan tugasnya dalam proses pembelajaran.

Penelitian tentang metode pembelajaran kooperatif model *STAD* ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang merupakan lembaga pendidikan yang ditempuh penulis dalam dunia pendidikan. Dengan adanya penelitian ini dapat memperluas keilmuan dalam penelitian tentang pendidikan terutama bagi mahasiswa yang melakukan penelitian selanjutnya.
- b. SMP Sultan Fattah Demak merupakan tempat penulis melakukan penelitian di lembaga pendidikan tersebut. Dengan adanya penelitian ini, hasilnya dapat dijadikan untuk evaluasi terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan kedepannya.

B. Penegasan Istilah

Pada penegasan istilah penulis bermaksud untuk memberikan deskripsi tentang pengertian dari judul skripsi “Pengaruh Metode Pembelajaran Model *STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS)* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Sultan Fattah Demak” sehingga dapat diperoleh penjelasan yang terkandung didalamnya.

Adapun istilah-istilah yang terkandung di dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti memandang dan memberikan penegasan istilah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu daya yang muncul dari sesuatu yang akan membentuk kepercayaan atau sikap dalam perbuatan seseorang yang besar sekali.⁴

2. Metode

Metode adalah suatu cara untuk mencapai sesuatu. Metode juga merupakan salah satu unsur sumber belajar pendidik dan peserta didik untuk mencapai keberhasilan. Dalam mencapai keberhasilan tersebut, harus dilakukan dengan adanya kemampuan seorang guru dan siswa serta metode pembelajaran. Maka, dengan metode tersebut guru melakukan untuk menginspirasi dan menemukan cara-cara dalam mengatasi kegiatan dilingkungan belajar peserta didik. Jadi, seorang guru dan siswa terlibat dalam proses pembelajaran berlangsung.⁵

3. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah peserta didik dibentuk kelompok-kelompok kecil di dalam kelas untuk saling berinteraksi dan bekerja sama dengan menunjukkan kemampuan yang mereka miliki masing-masing untuk mempelajari materi yang telah disampaikan oleh Pendidik tersebut guna mencapai keberhasilan bersama.⁶ Jadi, proses

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013, hlm. 1045

⁵ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014, hlm.132

⁶ Dr. H. Isjoni, M.Si, *Op.cit*, hlm. 16

pembelajaran akan lebih baik jika terdapat kerja sama dari peserta didik yang ikut berperan dalam diskusi.

4. Model *STAD*

Model *STAD* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dilakukan guna untuk mengaktifkan peserta didik serta untuk menuntut peserta didik dalam berinteraksi saling membantu gotong royong agar semua siswa dapat memahami dan menguasai materi serta mendapatkan prestasi yang unggul. Dalam model *STAD* ini, peserta didik akan dibentuk atau dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya beranggota 4-6 orang.⁷

5. Prestasi belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam suatu kegiatan yang telah dilakukan baik individual maupun kelompok. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang dapat menimbulkan efek perubahan tingkah laku dalam diri seseorang. Prestasi belajar dalam dunia pendidikan merupakan hasil yang telah dicapai siswa meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah adanya beberapa tahap dalam proses belajar mengajar yang diukur melalui instrumen tes.⁸

⁷ Trianto Ibnu Badar Al-tabany, *Mendesain Model pembelajaran INOVATIF, PROGESIF, DAN KONTEKSTUAL*, Jakarta, PT Kharisma Putra Utama, 2015, hlm. 118

⁸ Dr. Hamdani, M.A., *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, Pustaka Ceria, 2011, hlm. 137-138

Jadi, prestasi belajar merupakan suatu hasil yang telah diperoleh seseorang untuk menerima, menolak dan menilai dalam proses belajar belajar mengajar dan keberhasilannya dibentuk dalam nilai atau buku rapor disetiap bidang studi. Dengan adanya prestasi belajar maka, hasilnya dapat dilihat tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai peserta didik tersebut.

6. Peserta didik

Peserta didik adalah seseorang yang telah menerima dan mendapatkan pengaruh dari seseorang dalam menjalankan suatu kegiatan didunia pendidikan.⁹ Peserta didik juga merupakan salah satu obyek dari salah satu proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolahan atau tempat-tempat tertentu.

7. Fiqih

Fiqih adalah salah satu ilmu dalam syariat Islam yang membahas tentang berbagai hukum aspek kehidupan manusia secara pribadi, bermasyarakat, dan kehidupan manusia dengan Tuhannya. Fiqih juga membahas tentang cara beribadah kepada Tuhan dan hubungan tentang manusia yang sesuai dengan syariat al-Quran maupun sunnah.

Berdasarkan istilah-istilah di atas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah mengungkapkan pengaruh metode pembelajaran kooperatif model *STAD* yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didiknya, guna mendorong keaktifan, membangkitkan

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi belajar Mengajar*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2010, hlm. 51

minat dan kemampuan bekerjasama dalam proses belajar mengajar sehingga peserta didik dapat menyikapi dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Peneliti akan mencoba mengungkapkan permasalahan yang sesuai dengan judul skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif model *STAD* di SMP Sultan Fattah Demak.
2. Bagaimana prestasi belajar peserta didik dalam pelajaran Fiqih di SMP Sultan Fattah Demak.
3. Adakah pengaruh metode pembelajaran kooperatif model *STAD* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di SMP Sultan Fattah Demak.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai pada rumusan masalah yang di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif model *STAD* di SMP Sultan Fattah Demak.
2. Untuk menjelaskan tentang prestasi belajar peserta didik dalam pelajaran Fiqih di SMP Sultan Fattah Demak.

3. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran kooperatif model *STAD* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di SMP Sultan Fattah Demak.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah jawaban dari dugaan yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian dan dituntut untuk melakukan pengecekan uji coba sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁰ Hipotesis juga merupakan jawaban dari sebuah masalah yang sudah diteliti secara teoretis dan dianggap terdapat kebenarannya.

Hipotesis dalam statistik terdapat hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Hal ini dijelaskan bahwa yang dimaksud H_a adalah terdapat adanya pengaruh positif yang signifikan antar variabel x (pembelajaran kooperatif model *STAD*) dan variabel y (prestasi belajar). Pengaruh positif disini apabila pembelajaran kooperatif model *STAD* tinggi, maka prestasi belajar peserta didik akan tinggi pula. Apabila pembelajaran kooperatif model *STAD* rendah, maka prestasi belajar peserta didik akan rendah juga.

Sedangkan H_0 merupakan tidak adanya pengaruh positif yang signifikan antara variabel x (pembelajaran kooperatif model *STAD*) dan variabel y (prestasi belajar). Dengan penjelasan kalimat lain adanya pengaruh negatif yaitu apabila pembelajaran kooperatif *STAD* tinggi, maka

¹⁰ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm. 110

prestasi belajar peserta didik rendah atau dengan sebaliknya, pembelajaran kooperatif model *STAD* rendah, tetapi prestasi belajar peserta didik tinggi.

Berdasarkan hipotesis tersebut, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut bahwa : *“terdapat pengaruh positif yang signifikan antara metode pembelajaran kooperatif model STAD dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di SMP Sultan Fattah Demak”*.

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis penelitian

Untuk mendapatkan data dan dokumentasi yang diperlukan serta dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Dan penelitian ini secara langsung terjun di dalam lapangan yang akan diteliti oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian kuantitatif .

2. Metode pengumpulan data

a. Variabel penelitian

Variabel adalah segala keadaan (gejala/faktor) yang diteliti melalui pengamatan dan menimbulkan peristiwa dalam beberapa faktor penelitian.¹¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yaitu :

1) Variabel bebas (X)

¹¹ Drs. Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : CV. Rajawali. 1981, hlm. 75

Variabel bebas yaitu variabel pengaruh (*Independent*) sebagai variabel yang mempengaruhi sebab timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menggunakan variabel bebas adalah pembelajaran kooperatif model STAD dengan indikator sebagai berikut :

- a. Penyajian materi
- b. Kegiatan kelompok
- c. Tes individual
- d. Perhitungan skor perkembangan individu
- e. Pemberian penghargaan kelompok¹²

2) Variabel terikat (Y)

Variabel terikat yaitu variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menggunakan variabel terikat adalah prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih yang diperoleh melalui nilai hasil belajar yang dapat dilihat dan diukur dari nilai rapor dan nilai tes yang diuji melalui angket oleh peneliti.¹³

b. Jenis dan sumber data

1) Data primer

Dara primer adalah sumber data yang diminta sang peneliti dan diberikan langsung kepada peneliti atau pengumpul data yang

¹² Drs. H. Isjoni M.Si, *Op.Cit.*, hlm.51

¹³ Muhibbin Syah. *Op.Cit.*, hlm. 216

didapat dari sumber pertama.¹⁴ Data primer pada penelitian ini meliputi :

- a) Data tentang metode pembelajaran kooperatif model *STAD* di SMP Sultan Fattah Demak yang di dapat dari hasil angket peserta didik.
- b) Prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih peserta didik di SMP Sultan Fattah Demak dari nilai rapor yang diperoleh dari guru mata pelajaran Fiqih.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diberikan tidak langsung kepada pengumpul data seperti pemberian data-data atau dokumen. Data tersebut diperoleh dari kepala sekolah, guru dan staf-staf karyawan. Data ini meliputi gambaran umum SMP Sultan Fattah Demak mengenai sejarah berdirinya, visi misi, tujuan sarana prasarana, struktur organisasi dan letak geografis.

c. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti dalam menarik kesimpulannya.¹⁵ Populasi dalam penelitian yang digunakan penulis yaitu keseluruhan peserta didik SMP Sultan Fattah Demak 180 siswa.

¹⁴ Drs. Sumadi Suryabrata, MA., Ed., S., Ph. D, *Metode Penelitian*, Cet ke-7, Jakarta, Rajawali Pers, 1992, hlm. 93

¹⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet.1, Bandung, Alfabeta, 2015, hlm.117

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁶ Mengingat terbatasnya waktu, dana dan kemampuan penulis, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari beberapa perwakilan dari setiap kelasnya yang telah ditentukan. Penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu. Dalam skripsi ini sampel yang digunakan oleh peneliti adalah perwakilan dari 30 siswa yang terdiri dari kelas VII (10), VIII (10), IX (10) SMP Sultan Fattah Demak.

d. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis memilih penelitian dengan metode kuantitatif, dengan cara mengumpulkan data di lapangan (*field research*) secara kongkrit dan penulis menggunakan metode :

1) Metode Observasi

Metode observasi dilakukan oleh pengamat dengan cara mengamati dan mencatat suatu kejadian - kejadian yang ada di lapangan tersebut. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk mengetahui dan melihat secara langsung tentang kondisi SMP Sultan Fattah Demak serta untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran kooperatif model *STAD* yang dilakukan oleh guru Fiqih khususnya di dalam kelas.

2) Metode Angket

¹⁶ *Ibid.*, hlm 118

Metode angket merupakan pengumpulan data yang berupa pertanyaan tertulis kepada responden dan untuk ditulis serta diketahui jawabannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model angket pilihan ganda. Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh informasi dan keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden dari peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang digunakan oleh Pendidik kepada peserta didiknya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner langsung dengan memakai kuesioner tipe pilihan yaitu dengan cara meminta respondent untuk memilih satu jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan fakta dan kenyataan. Dan angket tersebut diberikan kepada peserta didik perwakilan dari setiap kelas 10 siswa dengan memilih salah satu dari 3 jawaban alternatif jawaban yaitu a, b atau c. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari peserta didik tentang metode pembelajaran kooperatif model *STAD* dalam pembelajaran Fiqih peserta didik di SMP Sultan Fattah Demak dengan jawaban yang sudah disediakan.

3) Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pihak wawancara dan pihak narasumber. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur karena

wawancara tersebut dilakukan dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan sendiri yang ada dalam masalah peneliti. Dan wawancara ini digunakan untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran yang diajarkan pendidik dalam mengajar Fiqih di SMP Sultan Fattah Demak.

Pengumpulan data ini dilakukan dengan tanya jawab pada kepala sekolah dan guru secara langsung. Sehingga diharapkan mendapatkan informasi yang lengkap tentang kondisi umum SMP Sultan Fattah Demak dan metode pembelajaran kooperatif model *STAD* di SMP Sultan Fattah Demak.

4) Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi digunakan oleh peneliti sebagai bukti untuk penelitian, guna memperoleh data-data mengenai gambaran umum SMP Sultan Fattah Demak, data guru, struktur organisasi, peserta didik, sarana dan prasarana serta prestasi belajar peserta didik melalui rapor pada mata pelajaran Fiqih di SMP Sultan Fattah Demak.

3. Analisis data

Analisis data adalah suatu proses untuk memperoleh data atau angka ringkasan dengan menggunakan rumus.

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif diantaranya berupa angka sebagai alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi. Penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi dan

sampel yang terkandung dalam skripsi ini yaitu pesesrta didik di SMP Sultan Fattah Demak dan bertujuan untuk menguji hipotesis.

Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran kooperatif model *STAD* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di SMP Sultan Fattah Demak peneliti menganalisis kedua variabel tersebut melalui analisis statistik dengan rumus *PPMC*. Dalam pengelolaan, Peneliti menggunakan analisis pengumpulan data yang bersifat statistik melalui tiga langkah, yaitu analisis pendahuluan, analisis hipotesis dan analisis lanjut. Dalam pengelolaan pengumpulan data tersebut, peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada peseta didik dengan menggunakan bobot nilai pada pertanyaan yang telah dijawab.

Adapun kriteria hasil skor nilai sebagai berikut :

- a) Untuk jawaban a, nilai bobot 3
- b) Untuk jawaban b, nilai bobot 2
- c) Untuk jawaban c, nilai bobot 1

Selanjutnya peneliti dapat meghitung data yang diperoleh dan dikelola dengan rumus *Ppmc* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = jumlah responden

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

Σx = variabel bebas (pembelajaran kooperatif model *STAD*)

Σy = variabel terkait (prestasi belajar fiqih peserta didik)

Teknik analisis diatas digunakan untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dan prasaratanya dengan menggunakan taraf yang signifikansi 0,05. Dalam hal itu, penulis menginterpretasikan hasil analisis uji hipotesis yaitu jika pada taraf signifikansi 0,05 $r_{xy} > r_t$ berarti signifikan dan hipotesis peneliti diterima artinya ada pengaruh positif antara metode pembelajaran kooperatif model *STAD* dengan prestasi belajar fiqih peserta didik. Jika pada taraf signifikansi 0,05 $r_{xy} < r_t$ berarti nonsignifikan dan hipotesis ditolak karena tidak ada pengaruh antara metode pembelajaran kooperatif model *STAD* dengan prestasi belajar fiqih peserta didik.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi ini bertujuan untuk mempermudah dalam memahami dan mempelajari isi skripsi. Dalam penulisan skripsi ini terdapat 3 bagian yang penting diantaranya yaitu bagian muka, bagian isi, dan bagian penutup. Untuk mengetahui lebih jelasnya, penulis akan memaparkan dan menjelaskan sebagai berikut :

1. Bagian muka

Bagian ini terdiri dari beberapa halaman yaitu halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel..

2. Bagian isi

Bagian isi terdiri atas lima bab diantaranya meliputi :

BAB 1 Pendahuluan yang memuat tentang gambaran keseluruhan dalam skripsi yang meliputi latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, hipotesis, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Metode pembelajaran kooperatif model *stad (student team achievement divisions)* dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih. Dalam pembahasan bab ini, peneliti akan menguraikan beberapa penjelasan yang akan dimulai dari : Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar ideal Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, metode Pendidikan Agama Islam dan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam.

Pembahasan berikutnya yaitu Metode pembelajaran kooperatif model STAD yang terdiri dari pengertian metode, pengertian pembelajaran kooperatif, tujuan pembelajaran kooperatif pengertian model *STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS)*, kelebihan dan kekurangan model *STAD* .

Pembahasan berikutnya yaitu prestasi belajar yang terdiri dari pengertian prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Pembahasan selanjutnya yaitu Fiqih yang terdiri dari pengertian Fiqih, tujuan Fiqih, dan objek kajian Fiqih.

Pembahasan yang terakhir yaitu hubungan pembelajaran kooperatif model STAD dan prestasi belajar Fiqih.

BAB III Gambaran SMP Sultan Fattah Demak, dalam bab ini peneliti mengumpulkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Sultan Fattah Demak yang terdiri dari sejarah berdirinya, visi misi, tujuan sekolah, letak geografis, struktur organisasi dan sarana prasarana.

Pembahasan berikutnya yaitu metode pembelajaran kooperatif model *STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS)* pada prestasi belajar peserta didik Fiqih di SMP Sultan Fattah Demak.

BAB IV Analisis tentang pembelajaran kooperatif model *STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS)* dan prestasi belajar Fiqih Di SMP Sultan Fattah Demak. Pada bab ini, peneliti akan menguraikan yang berisi data yang diperoleh dari hasil lapangan untuk dibahas secara sistematis. Adapun bab ini terdiri dari analisis pendahuluan, analisis hipotesis dan analisis lanjut.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian penutup

Pada bagian penutup ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran, instrumen pengumpulan data dan daftar riwayat hidup

